

**INOVASI MODEL PEMBELAJARAN PANTUN: UPAYA MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS, KERJASAMA DAN TANGGUNG JAWAB  
SISWA SEKOLAH DASAR**

Muhammad Hidayat<sup>1</sup>, Akhmad Riandy Agusta<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat

<sup>2</sup>PGSD, FKIP, Universitas Lambung Mnagkurat

<sup>1</sup>2110125110003@ulm.ac.id, <sup>2</sup>riandy.agusta@ulm.ac.id,

**ABSTRACT**

*The background of this study is the low level of student engagement in the learning process and the underdevelopment of critical thinking skills, cooperation abilities, and sense of responsibility. These issues are caused by a lack of variety in learning models, a predominantly one-way learning process, and minimal active student involvement. To address these problems, a combination of Problem Based Learning (PBL), Numbered Heads Together (NHT), and Teams Games Tournament (TGT) learning models was implemented. The purpose of this study is to describe and analyze the teacher's actions during instruction, as well as to evaluate improvements in student activity, critical thinking skills, cooperation, responsibility, and learning outcomes. This study employed a Classroom Action Research (CAR) approach conducted with third-grade students of SDN Telawang 4 Banjarmasin over three sessions. The findings indicate an increase in teacher activity from the "good" to "very good" category. Meanwhile, student activity significantly improved from "less active" to "very active." Students' critical thinking skills showed remarkable development, shifting from predominantly less critical to more actively critical thinkers. This improvement positively impacted student learning outcomes across affective, cognitive, and psychomotor domains. Overall, the results demonstrate that the combined application of PBL, NHT, and TGT models effectively enhances the quality of learning comprehensively.*

*Keywords: critical thinking, teamwork, responsibility, PBL, TGT, NHT*

**ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta kurang berkembangnya keterampilan berpikir kritis, kemampuan bekerja sama, dan rasa tanggung jawab mereka. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya variasi dalam model pembelajaran, proses belajar yang cenderung satu arah, dan minimnya keterlibatan aktif siswa. Untuk mengatasi permasalahan ini, diterapkan gabungan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), *Numbered Heads Together* (NHT), dan *Teams Games Tournament* (TGT). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta menganalisis tindakan guru dalam pembelajaran, sekaligus mengevaluasi peningkatan aktivitas

siswa, kemampuan berpikir kritis, kerja sama, tanggung jawab, dan hasil belajar mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian ini menerapkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada siswa kelas IIIA SDN Telawang 4 Banjarmasin selama tiga kali pertemuan. Temuan penelitian mengindikasikan adanya peningkatan dalam aktivitas guru, dari kategori 'baik' menjadi 'sangat baik'. Sementara itu, aktivitas siswa juga mengalami perubahan signifikan, dari kondisi 'kurang aktif' menjadi 'sangat aktif'. Kemampuan berpikir kritis siswa menunjukkan perkembangan yang mencolok, di mana sebelumnya sebagian besar tergolong kurang kritis, kini menjadi lebih aktif dalam berpikir kritis. Perkembangan ini turut memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Secara keseluruhan, temuan penelitian membuktikan bahwa penerapan gabungan model PBL, NHT, dan TGT efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Kata Kunci: berpikir kritis, kerja sama, tanggung jawab, PBL, TGT, NHT

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mematangkan individu agar mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya, menjaga nilai-nilai kebaikan, serta memberikan manfaat bagi sesama (Madina et al. 2024). Melalui pendidikan, manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral yang baik, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu berkontribusi positif dalam kehidupan (Adawiyah dan Agusta 2024)

Pencapaian pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif (Dewi et al. 2024). Proses ini hanya dapat berjalan optimal apabila dilaksanakan oleh

guru yang profesional, yaitu mereka yang memiliki kompetensi dalam aspek pedagogik, profesionalisme, kepribadian, dan sosial (Wahyudi, Suriansyah, dan Rafianti 2024). Hal ini sejalan dengan Noorhapizah (2024) pembangunan sumber daya manusia Indonesia, guru dituntut untuk memiliki integritas tinggi serta kemampuan profesional yang mumpuni agar dapat menjalankan perannya secara maksimal dalam dunia pendidikan.

Salah satu muatan pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar adalah Matematika. perkembangan teknologi yang semakin modern yang sangat membutuhkan manusia manusia untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, logis dan sistematis (Sakerani et al. 2024).

Menurut Permendiknas (Rahmawati & Suryani, 2022 ;Salehudin dan Prastitasari 2024), pembelajaran matematika yang ideal mencakup pemahaman konsep, kemampuan bernalar, pemecahan masalah, komunikasi ide secara jelas, percaya diri, dan ketekunan dalam belajar.

Menurut Fathonah dan Metroyadi (2024), setiap siswa mendambakan hasil belajar yang maksimal. Untuk mencapainya, diperlukan wawasan luas serta kemampuan berpikir logis dan kritis. (Hafizhah, Suriansyah, dan Rafianti 2025) Hasil belajar yang baik dicapai melalui pemecahan masalah yang melibatkan berpikir kritis. siswa dapat menganalisis, mengevaluasi, dan menemukan solusi yang tepat, Pembelajaran harus memberi kesempatan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama, dalam menyelesaikan tugas Bersama(Prastitasari et al. 2023; Fransiska, Agusta, dan Rafianti 2024).

Namun, temuan dari observasi yang dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 mencerminkan kondisi yang berbeda dari harapan, diketahui bahwa dari 19 siswa kelas IIIA SDN Telawang 4,

hanya 9 siswa (47%) yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), sementara 10 siswa (53%) lainnya belum mencapai standar tersebut. Temuan tersebut mendapat dukungan dari informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan wali kelas IIIA SDN Telawang 4 terkait capaian belajar pada muatan mata pelajaran Matematika, yang dilaksanakan pada hari Senin, 25 November 2024. Ditemukan dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih tergolong rendah. Kebanyakan siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa menunjukkan inisiatif atau partisipasi dalam pembelajaran. Hal ini berdampak langsung pada kemampuan berpikir kritis, di mana tidak terdapat kegiatan yang mendorong siswa untuk menganalisis, mengidentifikasi masalah, mengevaluasi informasi, atau mencari solusi alternatif. Sumber belajar pun terbatas hanya pada buku teks, tanpa adanya variasi media atau kegiatan yang menuntut siswa berpikir lebih dalam. dan kerja sama siswa kurang, cenderung bekerja secara individual. Sementara itu, Rendahnya tingkat tanggung jawab siswa tercermin dari banyaknya tugas yang

belum diselesaikan tepat waktu dan kurang menunjukkan kepedulian terhadap proses serta hasil pembelajaran. Karena kondisi tersebut, hasil belajar siswa belum memenuhi ketuntasan secara menyeluruh dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, peneliti berencana melaksanakan penelitian yang menitikberatkan pada aktivitas belajar, keterampilan berpikir kritis, kerja sama, tanggung jawab, serta hasil belajar siswa kelas IIIA SDN Telawang 4. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran PANTUN, yaitu kombinasi dari *Problem Based Learning (PBL)*, *Teams Games Tournament (TGT)*, dan *Numbered Heads Together (NHT)*. Melalui penerapan model ini, siswa dapat belajar secara aktif, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama secara efektif dalam kelompok, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, model pembelajaran ini diharapkan dapat secara menyeluruh meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berminat mengangkat judul

'Inovasi Model Pembelajaran PANTUN: Upaya Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis, Kerja Sama, dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar

### **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sesuai dengan pendapat Napisah dan Riandy (2024), PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan terjadi peningkatan hasil belajar, pengembangan keterampilan mengajar guru, peningkatan relevansi pembelajaran, efisiensi dalam pengelolaan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SDN Telawang 4, yang berlokasi di RT.32 No.1, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IIIA tahun ajaran 2024/2025, Kelompok yang diteliti berjumlah 19 siswa, terdiri atas 8 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Fokus penelitian ini adalah pada mata pelajaran Matematika.

Fokus penelitian ini meliputi beberapa faktor, antara lain aktivitas

siswa, dinilai melalui 11 aspek observasi; kemampuan berpikir kritis, diamati melalui 4 indikator; kemampuan kerja sama, diukur berdasarkan 5 aspek observasi; serta kemampuan bertanggung jawab, dinilai melalui 5 indikator. Selain itu, pencapaian belajar siswa, baik secara individual maupun kelompok, selama proses pembelajaran berlangsung juga menjadi fokus perhatian.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan analisis data terkait Terjadi peningkatan yang signifikan pada aktivitas siswa saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan model PANTUN. Kemajuan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2 Rekapitulasi Aktivitas Siswa**

No	Pertemuan	Persentase
1	Pertemuan 1	11
2	Pertemuan 2	63
3	Pertemuan 3	89

Dari tabel di atas, nampak adanya peningkatan yang stabil pada setiap pertemuan. Peningkatan ini terjadi berkat upaya guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal, disertai dengan refleksi setelah setiap pertemuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan yang ada.

Selain itu, peningkatan juga tampak pada kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya model pembelajaran PANTUN. Perkembangan kemampuan ini dapat dilihat:

**Tabel 3 keterampilan Berpikir Kritis**

No	Pertemuan	Persentase
1	Pertemuan 1	16
2	Pertemuan 2	68
3	Pertemuan 3	95

Tabel di atas memperlihatkan adanya peningkatan yang konsisten pada setiap pertemuan dalam proses pembelajaran. Peningkatan ini didorong oleh membaiknya kualitas kinerja guru dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya, serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kedua faktor ini berkontribusi secara positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa, yang juga menunjukkan peningkatan pada setiap sesi pembelajaran.

Selain itu, terdapat peningkatan kemampuan kerja sama siswa setelah penerapan model pembelajaran PANTUN. Perkembangan ini tampak dari perubahan sikap siswa dalam berinteraksi, membagi tugas, dan menghargai pendapat anggota kelompok. incian peningkatan

tersebut ditampilkan dalam tabel berikut

**Tabel 4 keterampilan Kerja sama**

No	Pertemuan	Persentase
1	Pertemuan 1	26
2	Pertemuan 2	63
3	Pertemuan 3	89

Data pada tabel menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan di setiap pertemuan pembelajaran. Hal ini terjadi seiring dengan peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran oleh guru dari pertemuan satu sampai tiga, serta semakin aktifnya partisipasi siswa dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di kelas.

Selain itu, terdapat peningkatan yang jelas pada kemampuan tanggung jawab siswa setelah diterapkannya model pembelajaran PANTUN. Perkembangan keterampilan ini tercermin dalam data yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 5 keterampilan Tanggung Jawab**

No	Pertemuan	Persentase
1	Pertemuan 1	16
2	Pertemuan 2	68
3	Pertemuan 3	95

Data pada tabel menunjukkan adanya peningkatan yang berkelanjutan di setiap pertemuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kualitas pelaksanaan

pembelajaran oleh guru dari pertemuan pertama hingga ketiga, serta semakin aktifnya partisipasi siswa dalam setiap aktivitas kelas. Kondisi tersebut turut berkontribusi terhadap meningkatnya keterampilan tanggung jawab siswa, yang terlihat dari semakin konsistennya mereka dalam menyelesaikan tugas, dan menjalankan peran masing-masing.

Perbaikan hasil belajar siswa terlihat selama mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penerapan model PANTUN.

Peningkatan ini tercermin dari perolehan nilai yang semakin baik pada setiap pertemuan. Detail perkembangan hasil belajar siswa dapat dipaparkan melalui tabel berikut:

**Tabel 6 Hasil belajar siswa**

No	Pertemuan	Persentase
1	Pertemuan 1	42
2	Pertemuan 2	79
3	Pertemuan 3	100

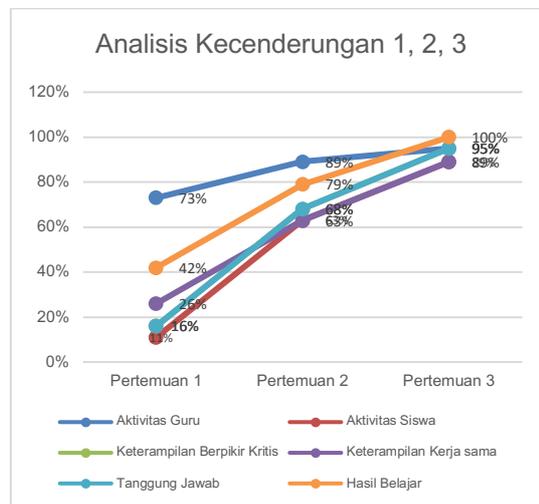
Peningkatan ini terjadi karena dalam pembelajaran menggunakan model PANTUN, siswa menunjukkan tingkat aktivitas belajar yang tinggi dan keterlibatan yang aktif. Keterampilan berpikir kritis mereka berkembang karena materi pembelajaran dihubungkan dengan fenomena sehari-hari melalui contoh-

contoh yang relevan secara kontekstual. Hal ini mendorong siswa untuk saling bertukar pikiran, memperluas wawasan.

Selain itu, keterampilan kerja sama siswa juga meningkat karena mereka dilatih untuk bekerja dalam kelompok, menyelidiki masalah secara kolaboratif, dan mencari solusi bersama. Proses diskusi dan pembagian tugas dalam kelompok menuntut keterlibatan aktif setiap anggota, yang secara tidak langsung memperkuat kemampuan berkomunikasi, menghargai pendapat, serta menyelesaikan tugas secara bersama-sama.

Sementara itu, keterampilan tanggung jawab berkembang seiring dengan tuntutan agar setiap siswa menyelesaikan bagian tugasnya secara mandiri namun tetap dalam kerangka kerja kelompok. Siswa dilibatkan secara langsung dalam penyusunan laporan hasil pemecahan masalah dan penyajiannya di depan kelas. Hubungan antara peran guru, partisipasi siswa, dan keterampilan berpikir kritis dalam memengaruhi hasil belajar siswa dapat dilihat secara jelas melalui grafik berikut.

Grafik 1 Analisis Kecenderungan



Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran PANTUN diperkuat dengan penggunaan media interaktif seperti audio-visual dan presentasi PowerPoint. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru juga berperan penting, yaitu dengan selalu mengaitkan topik pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru mendorong siswa untuk aktif menghitung, menentukan, serta membimbing mereka agar mampu menyelesaikan tugas secara mandiri, dengan guru berperan sebagai fasilitator. Pendekatan ini terbukti efektif, ditunjukkan oleh adanya peningkatan yang Konsisten dalam aktivitas peserta didik, dan pengembangan keterampilan siswa,

dalam berpikir kritis, bekerja sama, dan bertanggung jawab, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada setiap pertemuan.

### **Aktivitas Siswa**

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Matematika dengan materi “unsur-unsur bangun datar” menggunakan kombinasi model PANTUN pada siswa kelas IIIA SDN Telawang 4 telah Menampilkan hasil yang sangat baik, peningkatan ini tidak terlepas dari peran guru yang terus mengalami perkembangan., dengan begitu dalam setiap pertemuan berdampak pada siswa yang terlibat aktif saat pembelajaran(Hayati dan Prastitasari 2024).

Hal ini menegaskan bahwa guru memegang peran krusial dalam kelancaran proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Novitawati (2019;Prastitasari et al. 2023) guru diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar.

Peningkatan Aktivitas bersasar dari pemilihan model yang sesuai dengan karakter siswa. (Olfah, Purwanti, dan Suriansyah 2023)

;Jannah et al. 2025)Pemilihan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa mampu meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam proses belajar. Ketika model yang digunakan sejalan dengan gaya belajar, minat, dan kebutuhan siswa, mereka akan lebih antusias, terlibat, dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (Baharas et al. 2024).

### **Berfikir Kritis**

Peningkatan ini disebabkan karena dalam pembelajaran dengan model PANTUN, siswa memiliki tingkat keterlibatan belajar yang tinggi dan partisipasi aktif. Keterampilan berpikir kritis mereka berkembang karena materi pembelajaran dihubungkan dengan fenomena sehari-hari melalui contoh-contoh yang relevan secara kontekstual (Azizah dan Prastitasari 2024).

Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui melatih keterampilan tersebut serta menyediakan pembelajaran yang didukung oleh indikator-indikator berpikir kritis. (Syarifah dan Hidayat 2023; Wulandari dkk. 2025) Penyusunan soal-soal HOTS terbukti sangat efektif dalam meningkatkan

kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penggunaan media seperti Polypad, PPT, dan video pembelajaran juga menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Peningkatan tersebut didukung oleh peran aktif guru yang terus berupaya meningkatkan keterlibatan siswa, khususnya dalam mencapai kategori "sangat aktif". Hal ini sejalan dengan (Sakerani et al. 2024) Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran cenderung lebih mudah mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Keterlibatan aktif mendorong siswa untuk bertanya, mengevaluasi informasi, mengemukakan pendapat, dan mencari solusi dari berbagai permasalahan (Wati dan Hidayat 2024). Aktivitas ini melatih kemampuan analisis, penalaran logis, serta pengambilan keputusan, yang merupakan inti dari berpikir kritis (Chandra dan Agusta 2024).

### **Kerja Sama**

Peningkatan keterampilan Kerja sama ini terwujud berkat konsistensi guru dalam memberikan motivasi dan bimbingan yang mendorong siswa (Desy Rahmayati et al. 2024) Memberikan motivasi

kepada siswa dapat meningkatkan keterampilan kerja sama mereka dalam pembelajaran. Motivasi yang tepat mendorong siswa untuk saling membantu, menghargai perbedaan, dan menyelesaikan tugas bersama dengan semangat kolaboratif (Arsyad et al. 2024).

Meningkatkan aktivitas siswa berdampak pada meningkatnya keterampilan kerja sama mereka, Hal ini sejalan dengan ,(Putri dan Agusta 2024) Untuk meningkatkan kerja sama siswa, Guru harus mampu menentukan strategi dan model pembelajaran yang sesuai agar tercipta proses pembelajaran yang efektif. Peningkatan kerja sama juga terjadi karena pengaruh kegiatan kelompok Dalam proses pembelajaran. Kegiatan berkelompok dapat meningkatkan keterampilan kerja sama siswa karena mendorong mereka untuk saling berinteraksi, berbagi tanggung jawab, dan menyelesaikan tugas secara bersama-sama (Prastitasari et al. 2021); Rahmasafitri, Suriansyah, dan Rafianti 2024).

### **Tanggung Jawab**

Meningkatnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran berdampak positif terhadap

tumbuhnya rasa tanggung jawab individu dalam kelompok. Keberhasilan ini berkaitan erat dengan penerapan model PANTUN yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan bertanggung jawab atas setiap peran yang mereka jalankan selama proses pembelajaran. Sejalan dengan pernyataan Rahmawati dan Suryani (2022;Rahmah, Suriansyah, dan Rafianti 2024) tanggung jawab siswa dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif, pembagian tugas yang jelas, serta penguatan komitmen untuk menyelesaikan tugas kelompok secara optimal (Sukma Ayu Pratiwi dan Herti Prastitasari 2024).

Peningkatan juga terjadi karena pembelajaran berbasis tugas kelompok melalui diskusi. (Natalia, Anugrahana, dan Zaini 2021 ;Aslamiah, Cinantya, dan Rafianti 2023) Tugas kelompok dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa karena menuntut setiap anggota untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama. Melalui kerja kelompok, siswa belajar menjalankan tugas, menghargai peran teman, dan menjaga hasil bersama, sehingga tumbuh

kesadaran pentingnya kontribusi individu (Primayonita, Agustiana, dan Jayanta 2020).

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa terus meningkat di setiap pertemuan karena guru secara konsisten mendorong Siswa untuk memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 70$ , serta memastikan indikator keberhasilan maksimal tercapai secara klasikal dengan nilai  $\geq 80\%$ .

Pada ranah afektif, pencapaian kemampuan siswa untuk mengembangkan nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kesantunan. sejalan dengan pendapat dari Santosa dan Kurniawati (2021) penerapan berbagai model pembelajaran dapat dijadikan pilihan efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan

Ranah kognitif terjadi peningkatan pemahaman konsep matematika dari langkah ketiga hingga kedelapan. (Abdan et al. 2024) Menegaskan bahwa pembelajaran yang efektif menitikberatkan pada partisipasi aktif siswa dalam proses menemukan pengetahuan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah diingat. Ranah

psikomotorik Peningkatan terlihat dari langkah ketiga hingga keenam karena antusiasme siswa yang tinggi, mendorong aktivitas dan keterampilan kerja sama. (Helwaniah dan Prastitasari 2024) keterampilan psikomotorik mencakup kemampuan mengamati, mengklasifikasi, mengukur, dan mengomunikasikan hasil pengamatan.

Keberhasilan pembelajaran ini juga didukung oleh peran guru dalam merancang, menyampaikan, dan memfasilitasi pembelajaran secara efektif. Sesuai dengan Sutrisno & Hamdu (2020), peran guru sangat penting dalam memastikan tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

### **E. Kesimpulan**

Pembelajaran Matematika di kelas IIIA SDN Telawang 4 dengan model PBL, NHT, dan TGT selama tiga pertemuan berjalan sangat baik. Guru aktif, siswa menunjukkan keaktifan tinggi, berpikir kritis, kerja sama, dan tanggung jawab meningkat. Hampir seluruh siswa mencapai KKTP, sehingga indikator keberhasilan pembelajaran tercapai secara optimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdan, Sarwani, Ahmad Suriansyah, Arta Mulya Budi Harsono, Herti Prastitasari, dan Aldy Ferdiansyah. 2024. "Profesionalisme Guru SD Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Melalui Pendekatan Emosional dan Kognitif." *Journal Educational Research and Development | E-ISSN: 3063-9158* 1(2):166–71. doi: 10.62379/jerd.v1i2.125.
- Adawiyah, Rabiatul, dan Akhmad Riandy Agusta. 2024. "Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Berpikir Kritis IPA Menggunakan Model Himung Pada Peserta Didik Sekolah Dasar." *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3(3):58–69. doi: 10.57218/jupeis.vol3.iss3.1121.
- Arsyad, Muhammad Fauzan Lavionda, Ahmad Suriansyah, Arta Mulya Budi Harsono, Aldy Ferdiansyah, dan Eka Cahya Sari Putra. 2024. "Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Ceramah Dan Metode Audio-Visual Dalam Pembelajaran." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2(2):661–66.
- Aslamiah, Aslamiah, Celia Cinantya, dan Wahdah Refia Rafianti. 2023. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif bagi Guru-guru Sekolah Dasar di Banjarmasin." *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(1):143. doi: 10.20527/btjpm.v5i1.6520.
- Azizah, Atsna, dan Herti Prastitasari. 2024. "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model PRESTASI." *Publikasiilmiah.Com* 2(2):504–

12. Baharas, Vita Ria Safitri, Fathul Jannah, Akhmad Riandy Agusta, dan Ari Hidayat. 2024. "Meningkatkan Aktivitas, Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Panting Di Sekolah Dasar." *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA* 4(3):229–38. doi: 10.51878/science.v4i3.3193.
- Chandra, Herdyan Azoka, dan Akhmad Riandy Agusta. 2024. "Meningkatkan Aktivitas Dan Karakter Disiplin Menggunakan Model Paten Pada Siswa Kelas IV SDN Teluk Dalam 11." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling* 2(1):110–22.
- Desy Rahmayati, Fathul Jannah, Akhmad Riandy Agusta, dan Ari Hidayat. 2024. "Meningkatkan Aktivitas, Rasa Ingin Tahu, Dan Hasil Belajar Muatan PPKn Pada Peserta Didik Menggunakan Model Provit Di Kelas Iv SDN Pangeran 1 Banjarmasin." *Journal Educational Research and Development | E-ISSN: 3063-9158* 1(2):99–111. doi: 10.62379/jerd.v1i2.65.
- Dewi, Rooswita Santia, Aslamiah Aslamiah, Noorhapizah Noorhapizah, dan Novitawati Novitawati. 2024. "Quality of Work Life Among Lecturers Working in Medical Field." *E-CHIEF Journal* 4(2):47. doi: 10.20527/e-chief.v4i2.14196.
- Dihyatul Qalbi, Muhammad, Akhmad Riandy Agusta, Fathul Jannah, Wahdah Refia Rafianti, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Universitas Lambung, dan Mangkurat Banjarmasin. 2025. "Meningkatkan Aktivitas, Keterampilan kerjasama, Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran CANGKAL dan Media WORDWALL pada Muatan IPS Kelas V SDN Basirih 1 Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan dan Sosial Konseling (JPDSK)* 02(4):1277–85.
- Fransiska, Nola, Akhmad Riandy Agusta, dan Wahdah Refia Rafianti. 2024. "Improving Activities and Learning Outcomes with The SENANG Model in Primary Students." *Journal Of Foreign Language Learning and Teaching* 4(1):11–20. doi: 10.23971/jfltl.v4i1.8657.
- Hafizhah, Ahmad Suriansyah, dan Wahdah Refia Rafianti. 2025. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pendidikan di Sekolah Dasar." *MARAS : Jurnal Penelitian Multidisiplin* 3(1):94–101. doi: 10.60126/maras.v3i1.649.
- Hayati, Rahmah, dan Herti Prastitasari. 2024. "Mengoptimalkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kelas V Menggunakan Model Learning Together Horay." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling* 2(2):543–51.
- Helwaniah, Faizah, dan Herti Prastitasari. 2024. "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Alat Peraga." *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA* 9(2):28. doi: 10.26418/jpmipa.v9i2.26769.
- Jannah, Fathul, Aslamiah, Noorhafizah, dan Novitawati. 2025. "Strategies for Fostering a Child-Friendly Culture in Elementary School Environments." 4(6):1587–96.
- Ma'wa, Janatul, Novitawati Novitawati, dan Noorhapizah Noorhapizah. 2024. "Pengaruh Self-Efficacy

- Guru, Beban Kerja, dan Stres Kerja Terhadap Profesionalitas Guru TK di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.” *Journal of Education Research* 5(2):2138–49. doi: 10.37985/jer.v5i2.1096.
- Madina, Raudatul, Wahdah Refia Rafianti, Aslamiah Aslamiah, dan Noorhapizah Noorhapizah. 2024. “Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan IPA Menggunakan Kombinasi Model PBL, NHT dan Make A Match di Kelas V Sekolah Dasar.” *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11(3):473–84. doi: 10.17509/pedadidaktika.v11i3.77085.
- Meiliana, Evi Iska, Raihanah Sari, Fathul Jannah, dan Akhmad Riandy Agusta. 2024. “Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Lanting Di Sekolah Dasar.” *Pendas: Jurnal Ilmiah ...* 09(September).
- Nahdia, Annisa, dan Akhmad Riandy Agusta. 2024. “Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Berpikir Kritis Menggunakan Model Pe Manching Pada Peserta Didik Kelas Iv.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09(04):549–67.
- Najah, Nadratun, Ahmad Suriansyah, dan Ratna Purwanti. 2024. “Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Siswa Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran PENTAS Pada Muatan IPA Kelas IV SD.” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)* 02(02):635–43.
- Natalia, Yohana Fransiska Lintang, Andri Anugrahana, dan Ehsan Zaini. 2021. “Peningkatan Tanggung Jawab dan Keterampilan Proses IPA Melalui Model CTL Berbasis Daring Siswa Kelas IV SDN Cangkringan 1.” *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia* 1(8):309–14. doi: 10.52436/1.jpti.65.
- Naufal, Muhammad, Muna Sa’adah, Ida Rahmawati, Ahmad Suriansyah, dan Celia Cinantya. 2024. “Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar.” *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2(4):1983–90. doi: 10.60126/maras.v2i4.548.
- Olfah, Khairati, Ratna Purwanti, dan Ahmad Suriansyah. 2023. “Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Kerja Sama Menggunakan Model Pembelajaran Solid Berbantuan Media Audio Visual Pada Muatan Ipas Kelas Iv Sdn Kuin Utara 5 Banjarmasin.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10(3):435–63.
- Prastitasari, Herti, Muhsinah Annisa, Raihanah Sari, Arif Rahman, Fathul Jannah, dan Habibi. 2021. “PELATIHAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL LAHAN BASAH BAGI GURU SD NEGERI PEMURUS 2 KABUPATEN BANJAR KALIMANTAN SELATAN.” 11(3).
- Prastitasari, Herti, Nor Mairin Isnani, Jumadi Jumadi, Ratna Purwanti, dan Miftha Huljannah. 2023. “Peningkatan Aktivitas, Minat, Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Map Turret.” *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal*

- Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7(1):1–14. doi: 10.30651/else.v7i1.11802.
- Primayonita, Ni Ketut Kris, I. Gusti Ayu Tri Agustiana, dan I. Nyoman Laba Jayanta. 2020. "Model Creativity Learning Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Tanggung Jawab Pada Mata Pelajaran IPA." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 3(2):211. doi: 10.23887/jp2.v3i2.26551.
- Putri, Try Novia, dan Akhmad Riandy Agusta. 2024. "Penerapan Kombinasi Model Panutan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Muatan Matematika." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)* 01(03):1–333.
- Rahmah, Siti, Ahmad Suriansyah, dan Wahdah Refia Rafianti. 2024. "Analisis Literature Review: Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2(4):2290–97. doi: 10.60126/maras.v2i4.633.
- Rahmasafitri, Diska, Ahmad Suriansyah, dan Wahdah Refia Rafianti. 2024. "Perbandingan Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Direct Instruction (DI) Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas Tinggi pada Mata Pelajaran Matematika." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2(4):2171–77. doi: 10.60126/maras.v2i4.588.
- Raudah, Syufi, Ahmad Suriansyah, dan Celia Cinantya. 2024. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keaktifan dan Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2(4):2092–97. doi: 10.60126/maras.v2i4.559.
- Sakerani, Herti Prastitasari, Ratna Purwanti, Husnul Khotimah, Ahmad Seman, dan Tri Ambangsih. 2024. "PELATIHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PADA IKATAN GURU TAMAN KANAK-KANAK INDONESIA (IGTKI) KECAMATAN SUNGAI." 9(April):0–7.
- Salehudin, Muhammad, dan Herti Prastitasari. 2024. "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Matematika Menggunakan Kombinasi Model Problem Based Learning, Teams Games Tournament dan Picture And Picture Pada Siswa Kelas V Di Sdn Padangin Tabalong." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling* 2(2):570–77.
- Sukma Ayu Pratiwi, dan Herti Prastitasari. 2024. "Improving the Activities and Learning Outcomes of Mathematics Content Students Using the Chief Model In Class V." *International Journal of Multilingual Education and Applied Linguistics* 1(3):110–17. doi: 10.61132/ijmeal.v1i3.74.
- Syarifah, dan Ari Hidayat. 2023. "Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Bakayuh Pada Mata Pelajaran IPA." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)* 01(01):224–31.
- Umarsono, dan Akhmad Riandy Agusta. 2024. "Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Berpikir Kritis Belajar Siswa Muatan IPA Dengan Model

- Proses Pada Siswa Kelas V.”  
*TRIGONOMETRI Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1(1):1–17.
- Wahyudi, Gery Fitma, Ahmad Suriansyah, dan Wahdah Refia Rafianti. 2024. “Analisis Efektivitas Penerapan Model PBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2(4):2270–78. doi: 10.60126/maras.v2i4.576.
- Wati, Fadilla Rahmah, dan Ari Hidayat. 2024. “Meningkatkan Kerjasama Siswa Menggunakan Model Patri Dengan Media Pantar Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Damar Lima Batu Ampar.” *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTP)* 02(02):569–77.
- Wulandari, Yenny Nurul, Aslamiah, Noorhafizah, dan Novitawati. 2025. “Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif.” *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5(1):312–21. doi: 10.51878/learning.v5i1.4336.